

BAB IV

PENUTUP

4.1 Kesimpulan

1. Faktor-faktor penyebab terjadinya penyalahgunaan narkotika yang dilakukan oleh anak di wilayah Jawa Timur adalah faktor individu (diri sendiri) yaitu anak yang kurang percaya diri dan tidak bisa menyesuaikan diri dengan lingkungan. Faktor kedua adalah keluarga yang tidak harmonis, tidak mendapatkan perhatian dan kasih sayang dari orang tua, tidak adanya pengawasan dari orang tua, orang tua sibuk mencari uang/mengejar karir sehingga perhatian kepada anak terabaikan. Faktor ketiga adalah teman yang menyebabkan anak melakukan penyalahgunaan narkotika, yaitu dengan cara di iming-iming oleh teman agar melakukan hal yang harusnya tidak untuk dilakukan, serta adanya paksaan sehingga anak tersebut terpacu untuk menyalahgunakan narkotika. Kemudian terdapat faktor lingkungan yaitu lingkungan sangat memengaruhi tumbuh kembang anak, apabila anak berada dilingkungan yang tidak baik maka anak tersebut dapat melakukan hal yang buruk begitu juga sebaliknya apabila anak berada dilingkungan yang baik maka anak tersebut tidak akan melakukan hal yang tidak baik. Faktor lingkungan ini bisa terjadi dalam lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, dan lingkungan teman/kelompok.

2. Kendala yang dihadapi oleh BNN Provinsi Jawa Timur adalah tidak adanya kerjasama dari orang tua pelaku untuk mendampingi saat dilakukannya rehabilitasi, ini merupakan kendala yang paling sulit dihadapi karena bisa memperlambat proses rehabilitasi dan pada dasarnya proses rehabilitasi ini sangat membutuhkan peran serta dukungan dari orang tua yang bersangkutan. Kemudian terdapat kendala kurangnya personil untuk melakukan tahap *assesment* dan sarana prasarana yang kurang memadai untuk rawat inap, serta kurangnya kesadaran masyarakat tentang rehabilitasi yang menganggap bahwa melaporkan diri ke BNN Provinsi Jawa Timur akan dipenjarakan.

4.2 Saran

1. Keluarga merupakan bagian yang paling penting dalam perkembangan anak. Dalam hal ini orang tua juga diharapkan untuk meningkatkan pengawasan terhadap anak agar tidak melakukan penyalahgunaan narkoba dan terjerumus pada hal yang tidak baik.
2. BNN Provinsi Jawa Timur diharapkan lebih banyak melakukan program Skrining Intervensi Lapangan (SIL) dan/atau sosialisasi penyuluhan secara menyeluruh di wilayah Jawa Timur untuk memberikan edukasi tentang bahaya narkoba dan cara penanggulangannya yaitu rehabilitasi agar seluruh masyarakat khususnya wilayah Jawa Timur memahami bahwa rehabilitasi bukanlah suatu hal yang menakutkan.

3. BNN Provinsi Jawa Timur diharapkan lebih meningkatkan sarana dan prasarana agar penyalahguna yang menjalani rehabilitasi rawat inap bisa dilakukan dengan maksimal, kemudian BNN Provinsi Jawa Timur juga diharapkan untuk menambah personil agar tahap *assesment* dapat dilakukan dengan cepat.